

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan sebagai metode utamanya atau riset yuridis empiris yang juga dikenal sebagai riset induktif penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi terhadap objek penelitian yang ada di masyarakat.¹

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Memilih metode kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan secara spesifik, transparan, dan mendalam.²

Penelitian ini menggambarkan tentang kejadian atau situasi yang terjadi sehingga data yang didapatkan dan dikumpulkan bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi lingkungan internal maupun eksternal di Desa Celagen Kecamatan Kepulauan Pongok. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan tradisi sejak awal diwariskan, proses pelaksanaan hingga terjadinya perubahan pada waktu pelaksanaan dan timbulnya pergeseran.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.2.

² Menurut Moleong, *Metode Deskriptif Kualitatif* (Universitas Negeri Yogyakarta: 2005), hlm.48.

³ *Ibid...*, hlm.48

B. Sumber Data dan Informasi Penelitian

Adapun dua jenis sumber data dan informasi penelitian adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data dan informasi penelitian yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:⁴

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁵ Antara lain data-data yang diperoleh langsung dari tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang melakukan proses terjadinya *Doi 'Menre* yang ada di Desa Celagen.
2. Data sekunder yaitu data yang bersumber tidak langsung didapat oleh peneliti kepada sumber data melainkan data yang didapatkan dari sumber yang sudah teruji seperti buku-buku umum, jurnal, artikel dan dokumen-dokumen resmi.⁶

Informan penelitian ini yaitu orang-orang yang mampu memberikan informasi, informan penelitian ini baik berupa orang, benda atau lembaga yang keadaannya bersifat bisa diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Samsudin selaku tokoh adat, Tantra dan Nilma Wati selaku tokoh masyarakat dan Ambottang dan Hasang selaku tokoh agama. Dari beberapa orang yang dijadikan sebagai informan oleh peneliti karena mereka mengetahui adat istiadat yang menjadi tradisi di Desa Celagen, yakni tradisi pernikahan yang ada di wilayah daerah Desa Celagen di kawasan Kecamatan Kepulauan Pongok, Kabupaten Bangka Selatan.

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.8.

⁵ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm.30.

⁶ Menurut Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Universita Raharja: 2016), hlm.35.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga jenis teknik yang menjadi alat pengumpulan data yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui metode observasi secara langsung terhadap objek permasalahan yang akan diteliti sering disebutkan dengan istilah observasi. Berdasarkan hasil pengamatan ini penelitian Terjun langsung ke desa untuk melakukan observasi, yaitu di Desa Celagen, Kabupaten Bangka Selatan. Tujuan dari hal tersebut yaitu penelitian mengumpulkan informasi secara komprehensif dari sumber-sumber data yang tersedia contohnya dari ketua adat yaitu Samsudin, dan ketua tokoh agama yaitu Ambottang serta tokoh masyarakat yaitu Tantra. Observasi mempunyai karakteristik yang dapat digambarkan dalam konteks penelitian ini yaitu, pengamatan langsung terhadap interaksi sosial, konteks budaya dan adat, mencatat perilaku dan kebiasaan, mengamati tempat dan situasi, observasi partisipatif, dan pencatatan data secara sistematis.⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data selanjutnya penelitian gunakanlah metode percakapan langsung secara tatap muka antara peneliti

⁷ Soerjono Sekanto, *pengantar penelitian hukum*, (Jakarta: UI Pres 2015), hlm.21.

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.90.

dengan individu yang ingin diteliti wawancara guna mendapatkan sumber informasi terkait hal yang akan diteliti. Dengan kata lain, wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan utamanya untuk memproleh informasi yang mendalam. Jenis wawancara yang penelitian gunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak struktur adalah yang telah tersusun sistematik dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanya (terbuka dan bebas) dalam penelitian ini, adapun cara kerja wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini yaitu, persiapan awal (sebelum melakukan wawancara, peneliti akan meyiapkan garis besar permasalahan yang ingin dibahas), proses wawancara (percakapan terbuka dan fleksibilitas dalam pertanyaan), tidak terbatas pada daftar pertanyaan (wawancara ini tidak diharuskan untuk mengikuti daftar pertanyaan yang sudah ditetapkan). Penelitian ini telah mewawancarai tokoh agama yaitu Ambottang dan Hasang, tokoh adat yaitu Samsudin, dan tokoh masyarakat Tantra dan Nilma Wati.⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah merujuk pada pengumpulan dan pencatatan bukti-bukti fisik atau digital yang dapat memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, menjamin keaslian data, serta dapat memberikan

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.74.

gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Dokumentasi ini juga memungkinkan peneliti untuk melacak dan mengkonfirmasikan data yang telah dikumpulkan, sehingga hasil peneliti lebih valid dan transparan. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber yang relevan dan mendukung yaitu, foto-foto kegiatan, rekaman suara, catatan penting, dan data terkait *Doi' Menre*. Cara kerja dokumentasi terkait dalam penelitian ini yaitu, pengumpulan data visual, rekaman wawancara, pencatatan manual, pengumpulan data terkait *Doi' Menre*, dan penyimpanan dan analisis.¹⁰

D. Keabsahan Data

Metode yang dipakai untuk memverifikasi dan memastikan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu pengecekan Berdasarkan syarat-syarat kredebilitas. Kredebilitas yaitu salah satu data dan informasi yang dikumpulkan dianggap sah, diperlukan kriteria tertentu yang menjamin kebenaran isinya. Artinya, penelitian kualitatif harus mampu membangun kepercayaan pembaca terhadap hasilnya. Dalam upaya mencapai hal tersebut, penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai metode utama dalam penelitian ini. Triangulasi sendiri merupakan cara untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan berbagai sumber, teknik, atau waktu pengumpulan data yaitu Strategi pengujian keabsahan data dengan menggunakan referensi lain. Pendekatan triangulasi yang diterapkan oleh penelitian dengan menggunakan beberapa sumber referensi.¹¹

¹⁰ Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Media Press, 2020), hlm.2.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.330.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian, pengklasifikasian, pengelompokan, pelabelan, atau pelabelan dan pengelompokan. Temukan visi berdasarkan lensa dan masalah yang ingin di jawab. Dengan kegiatan ini, data yang tersebar dan teragregasi dapat disederhanakan agar mudah dipahami. Selain itu, data yang terkumpul dapat dianalisis agar lebih mudah memahami tentang diri sendiri dan orang lain.¹²

Teknik analisis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini ialah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode dalam penelitian kualitatif yang berguna untuk mengembangkan teori yang telah ada dari data yang ada dari lapangan. Metode penelitian kualitatif langkah pertamanya ialah melakukan penjelajahan, kemudian pengumpulan data, selanjutnya observasi hingga penyusunan laporan.¹³

Menganalisis pendekatan kualitatif dalam asal mulai terjadinya pelaksanaan *Doi' Menre* tersebut ditinjau dari *Al-'Urf*. Selanjutnya, data yang diperlukan dapat dikumpulkan, diperoleh dan dikategorikan untuk kemudian disimpulkan.¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyaringan, pemilihan, dan pemfokusan data mentah data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif,

¹² Sujaraweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm.50.

¹³ Ahmad Fauzi dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), hlm.97.

¹⁴ Mulyati, *Metodologi Penelitian Tarap Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.65.

data yang dikumpulkan sering kali sangat banyak dan beragam, sehingga diperlukan upaya untuk menyaring data yang relavan dan membuang data yang tidak relavan agar fokus penelitian tetap terjaga. Adapun langkah-langkah dalam reduksi data yaitu, memilih data yang relavan, mengelompokkan data, menandai pola atau tema, dan menghilangkan data yang tidak penting.¹⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah di mana data yang telah direduksi disusun dalam format yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini bertujuan untuk menggambarkan hasil temuan secara jelas agar peneliti bisa melihat pola atau hubungan yang muncul dalam data. Adapun cara penyajian data yaitu, tabel (menyusun data dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang terstruktur dan mudah dibaca), diagram atau grafik (menggunakan diagram atau grafik untuk menunjukkan hubungan antara variabel atau kategori data yang ditemukan), narasi atau deskripsi (menyusun data dalam bentuk deskripsi naratif, yang memungkinkan peneliti untuk menceritakan temuan-temuan secara rinci seperti cerita atau penjelasan tentang situasi yang diamati dalam wawancara dan observasi), dan peta konsep (untuk menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang ditemukan dalam penelitian).¹⁶

¹⁵ Rianto, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, cet ke- 1, 2006), hlm.56.

¹⁶ Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012), hlm.23.

3. Penarikan Kesimpulan

Penariakan kesimpulan adalah tahapan akhir dalam proses analisis data di mana peneliti menginterpretasi data yang telah disajikan untuk membuat kesimpulan yang jawab pertanyaan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti harus menganalisis pola yang muncul dari data yang telah disajikan dan menghubungkannya dengan teori atau kerangka kerja yang ada. Adapun langkah-langkah dalam penarikan kesimpulan yaitu, mengidentifikasi pola atau tema, membandingkan dengan teori, dan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan.¹⁷

¹⁷ Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Media, 2014), hlm.4.